

## INTISARI

**KELAYAKAN USAHA TANI SEMANGKA DI DESA BANGO KECAMATAN DEMAK KABUPATEN DEMAK.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya, penerimaan, keuntungan dan kelayakan usahatani semangka di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Penentuan lokasi dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Pengambilan sampel responden di penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* yaitu semua petani yang tergabung dalam kelompok tani di Desa Bango dijadikan sebagai responden. Usaha tani semangka di Desa Bango ada dua jenis dalam satu musim tanam, yaitu semangka merah dan kuning. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya total produksi semangka merah Rp 12.589.304 dan semangka kuning Rp 16.301.734. penerimaan semangka yang diperoleh dalam satu periode sebesar Rp 31.019.878 dan semangka kuning Rp 38.396.000. Pendapatan yang diperoleh semangka merah Rp 21.419.525 dan semangka kuning sebesar Rp 25.518.580. Untuk rata-rata keuntungan petani semangka merah Rp 18.430.574 dan rata-rata keuntungan petani semangka kuning sebesar Rp 22.094.266. 4. Kelayakan usaha tani semangka dapat dihitung menggunakan nilai R/C, produktivitas lahan, produktivitas modal, dan produktivitas tenaga kerja. Nilai R/C pada usaha tani semangka merah adalah 2,46 dan nilai R/C semangka kuning 2,36. Produktivitas lahan semangka merah sebesar Rp 8.322.770 dan untuk semangka kuning sebesar Rp 8.115.880. Nilai produktivitas modal semangka kuning sebesar 194% dan untuk semangka kuning sebesar 174%. Nilai produktivitas tenaga kerja semangka merah sebesar Rp 1.584.451 dan semangka kuning sebesar Rp 1.761.094. Jika dilihat dari nilai R/C, produktivitas lahan, produktivitas modal dan produktivitas tenaga kerja, maka usaha tani semangka merah dan kuning layak untuk diusahakan.

Kata kunci : Usahatani, semangka, kelayakan.

## **ABSTRACT**

***FEASIBILITY OF WATERMELON AGRIBUSINESS IN BANGO VILLAGE DEMAK SUBDISTRICT DEMAK REGENCY.*** The objective of this research is to analyze cost, income, profit and feasibility of watermelon agribusiness in Bango Village Demak Subdistrict Demak Regency. Location finding in this research is purposive finding. Respondent sample making in this research using simple random sampling that is all farmers joined in the farmer group in the Bango Village were made as respondents. Watermelon agribusiness in Bango Village divided into two types of cultivating season, first is red watermelon and second is yellow watermelon. Result of this research showed that total red watermelon production cost is Rp 12.589.304 and yellow watermelon is Rp 16.301.734. Income of watermelon in one period is Rp 31.019,878 and yellow watermelon is Rp 38.396.000. Revenue from red watermelon is 21.419.525 and yellow watermelon is Rp 25.518.580. Average profit of red watermelon farmers is Rp 18.430.574 and average profit of yellow watermelon farmers is Rp 22.094.266. Feasibility of watermelon agribusiness calculated by using R/C, land productivity, capital productivity, and labor productivity. R/C value of red watermelon agribusiness is 2,46 and R/C value of yellow watermelon is 2,36. Land productivity of red watermelon is Rp 8.322.770 and for yellow watermelon is Rp 8.115.880. Capital productivity value of red watermelon is 194% and yellow watermelon is 174%. Labor productivity value of red watermelon is Rp 1.584.451 and yellow watermelon is Rp 1.761.094. Result of R/C value, land productivity, capital productivity, and labor productivity, the red watermelon agribusiness and yellow watermelon is feasible to being a business.

*Keyword : Agribusiness, Feasibility, Watermelon*